Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak (Survey Pada KPP Pratama Bandung Bojonagara)

Oleh:
Mareni Beta Briani
21113177
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: mrnbetha26@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at Bandung Bojonagara Small Taxpayer Office. The purpose of this research is to determine the influence of Accounting Information System and internal control to the tax officer's performance. Data collecting method which used in this research is total sampling. The population in this research are 81 officers and sample total in this reasearch is 81 officers on Bandung Bojongara Small Taxpayer Office. This research used primary data by using questionnaires. This research was done by using descriptive and verificative's method, and hypothesis in this research are tested by using Smart PLS 2.0.

The results of this study shows that Accounting Information System and internal control gives influence on the tax officer's performance, when the more Accounting Information System and internal control getting better, so are the tax officers performance.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Tax Officer Performance

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh DJP mencakup Program Aplikasi Monitoring Pelaporan dan Pembayaran Pajak (MP3) yang sekarang digantikan oleh Modul Penerimaan Negara (MPN), yaitu suatu sistem yang terstruktur untuk mengatur proses penerimaan, penyetoran, pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan yang berhubungan dengan penerimaan Negara, yang kemudian merupakan bagian dari Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) (SE-24/PJ/2010). Server dari SIDJP ini berada di Kantor Pusat sehingga setiap perekaman data dan informasi melalui SIDJP di KPP akan terekam dan diterima di Kantor Pusat seketika (Liberti Pandiangan, 2012:44). Namun pada kenyataannya sampai dengan saat ini *software* pada SIA yang digunakan oleh DJP, yaitu SIDJP tersebut belum sepenuhnya terintegrasi, hal itu menyebabkan sering terjadinya perbedaan pencatatan antara Ditjen Pajak dan Ditjen Perbendaharaan Negara (Melkias Markus Mekeng, 2010). Tidak terintegrasinya *software* tersebut juga menjadi salah satu temuan BPK dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) pada tahun 2010 dikarenakan pencatatan penerimaan menurut kas negara dan DJP menunjukkan jumlah yang berbeda (Taufiequrachman Ruki, 2011).

Unit Kepatuhan Internal (UKI) adalah unit kerja yang ada pada masing-masing instansi vertikal yakni Kantor Wilayah (Kanwil) dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dimana unit ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang diselenggarakan oleh pemerintah sesuai dengan Pasal 58 UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal tersebut mengamanatkan sistem pengendalian intern (SPI) di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh (PMK No.184/PMK.01/2010).Akan tetapi pada pelaksanaannya, fenomena yang terjadi pada tahun 2013 yaitu penangkapan pegawai pajak berinisial PR yang disangka memeras, membuktikan tak semua pegawai mematuhi aturan internal, hal ini menunjukkan bahwa Unit Kepatuhan Internal DJP masih perlu adanya perbaikan (Nani Nur Aini, 2013). Selanjutnya kasus OTT pegawai pajak yang terjadi pada tahun 2016 juga menjadi ironi di tengah upaya pemerintah membangun kepercayaan masyarakat kepada Ditjen Pajak, dan

mengkritik lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian di internal Ditjen Pajak (Anggota Komisi XI DPR Andreas Eddy Susetyo, 2016).

Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan hingga saat ini tengah disoroti oleh masyarakat luas, setelah kasus Gayus yang belum hilang dari ingatan KPK kembali melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap salah seorang oknum pejabat eselon III Ditjen Pajak yang berdampak pada kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Ditjen Pajak (Direktur Eksekutif Perkumpulan Prakarsa Ah Maftuchan, 2017). Ah Maftuchan menuturkan, secara keseluruhan, Ditjen Pajak masih memperoleh nilai yang kurang memuaskan dalam hal kinerja (Direktur Eksekutif Perkumpulan Prakarsa Ah Maftuchan, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.
2. Seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak menggunakan data yang diperoleh dan kemudian diuji secara empiris untuk memecahkan masalah yang ada.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah terkait pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak yang terdapat di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, khususnya Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi, serta dapat memperoleh gambaran langsung mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

2) Bagi KPP Pratama Bandung Bojonagara

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan bagi KPP Pratama Bandung Bojongara mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi dasar pemikiran, dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama yaitu mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:72), pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah :

> "Kumpulan/integrasi dari sub-sub sistem/ komponen baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Komponen yang termasuk di dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari *hardware, software, brainware, prosedur, database,* dan jaringan komunikasi".

Pengertian Pengendalian Internal

Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2010:221-224) mengemukakan pengertian pengendalian internal adalah :

> "Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini: keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, efektivitas dan efisiensi operasi. Struktur pengendalian internal mencakup lima komponen dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kelima komponen tersebut mencakup lingkungan pengendalian, penetapan resiko manajemen, aktivitas pengendalian dan pemantauan, sistem informasi dan komunikasi, dan pemantauan".

Pengertian Kinerja Pegawai Pajak

Menurut Mangkunegara (2009:18), pengertian kinerja pegawai adalah : “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pajak

Romney dan Steinbart (2009) dalam Made dan I Wayan (2016 : 616) menyatakan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai adalah : “Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual”.

Eny Parjanti (2014:57) mengemukakan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan”.

2.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pajak

Sarita Permata Dewi (2012:7) mengemukakan pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

> “Komponen-komponen dalam pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian yang baik, akan memberikan kontribusi baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus waspada terhadap segala resiko yang akan dihadapi dengan adanya penaksiran resiko maka karyawan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengantisipasi mengatasi resiko-resiko yang mungkin terjadi. Informasi dan komunikasi akan memberikan dampak baik bagi peningkatan kinerja karena semua karyawan memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas pengendalian akan mendorong karyawan menaati dan melaksanakan peraturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan. Pemantauan yang baik akan membuat karyawan untuk lebih disiplin dalam bekerja”.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil keputusan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini yaitu :

H_1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

H_2 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kinerja Pegawai Pajak. Unit analisis dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Bandung Bojonagara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan alat uji statistik Smart PLS 2.0. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai KPP Pratama Bandung Bojonagara yang telah menggunakan SIDJP yang berjumlah 81 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana dari 81 jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 65 kuesioner yang kembali.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	Kumpulan/integrasi dari sub-sub sistem/ komponen baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Komponen yang termasuk di dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari *hardware, software, brainware, prosedur, database,* dan jaringan komunikasi." (Azhar Susanto, 2013:72)	1. Perangkat Keras 2. Perangkat Lunak 3. Manusia 4. Prosedur 5. Basis Data 6. Teknologi Jaringan Komunikasi (Azhar Susanto, 2009:139)	Ordinal

Pengendalian Internal (X_2)	"Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini: keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, efektivitas dan efisiensi operasi". (Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati, 2010:221)	1.Lingkungan pengendalian 2.Penetapan resiko manajemen 3.Aktivitas pengendalian dan pemantauan 4.Sistem infromasi dan komunikasi 5.Pemantauan (Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati, 2010:224-237)	Ordinal
Kinerja Pegawai Pajak (Y)	"Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika." (Suyadi Prawirosentono, 2008:2)	1.Efektivitas 2.Tanggung jawab 3.Disiplin 4.Inisiatif (Suyadi Prawirosentono, 2008:27)	Ordinal

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sistem informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pajak

Tabel 4.1
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Sistem Informasi Akuntansi($X_{1)}$ -> Kinerja Pegawai Pajak (Y)	0,460	0,642	29,53%

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Tabel 4.2
Uji *t* Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja Pegawai Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,460	4,646	1,991	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,53% terhadap Kinerja Pegawai Pajak. Adapun hasil pengujian hipotesis atas pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pajak adalah:

H_0: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

H_a: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima H_o dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{kritis}$

Berdasarkan table di atas, nila t statistik untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 6.646 sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a yang artinya SIA berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terahadap Kinerja Pegawai Pajak

Tabel 4.3
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Pengendalian Internal (X_2) -> Kinerja Pegawai Pajak (Y)	0,399	0,608	24,26%

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Tabel 4.4
Uji *t* Pengendalian Internal (X_1) terhadap
Kinerja Pegawai Pajak (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,399	4,027	1,991	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Pengendalian internal memberikan kontribusi pengaruh sebesar 24.26% terhadap Kinerja Pegawai Pajak. Adapun hasil pengujian hipotesis atas pengaruh pengendalian internal terhadap Kinerja Pegawai Pajak adalah:

H_0: Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

H_a: Pengendalian internal berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

3. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
4. Terima H_o dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{kritis}$

Berdasarkan table di atas, nila t statistik untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 4,027 sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a yang artinya pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja pegawai pajak adalah sebesar 0,642. Nilai 0,642 menurut Sugiyono (2013:250) berada pada interval 0,600 − 0,799 termasuk kategori kuat. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

terhadap kinerja pegawai pajak yaitu sebesar 29,53% dan sisanya sebesar 70,47% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa Penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individual Ronmey dan Steinbart (2009) dalam Made dan I Wayan (2016 : 616), serta Sistem Informasi Akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan (Eny Parjanti, 2014:57). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made Ambara Dita dan I Wayan Putra (2016), Fahmi Rizaldi dan Bambang Suryono (2015) serta Kadek Wahyu Indralesmana dan I.G.N. Agung Suryana (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai Pajak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal dengan kinerja pegawai pajak adalah sebesar 0,608. Nilai 0,608 menurut Sugiyono (2013:250) berada pada interval 0,600 − 0,799 termasuk kategori kuat. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Besarnya pengaruh pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak 24,26% dan sisanya sebesar 75,74% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa komponen-komponen dalam pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian yang baik, akan memberikan kontribusi baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Aktivitas pengendalian akan mendorong karyawan menaati dan melaksanakan peraturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan. Pemantauan yang baik akan membuat karyawan untuk lebih disiplin dalam bekerja (Sarita Permata Dewi, 2012:7), dan didukung oleh penelitian terdahulu Sarita Permata Dewi (2012) dan Desmiyawati dan Wulan Witaliza (2012), Marlia Winiawati (2015) yang menyatakan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab I sampai dengan Bab IV mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada kinerja pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara dengan kategori korelasi kuat. Namun ada beberapa yang menyebabkan Sistem Informasi Akuntansi belun maksimal.
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara. Dengan kategori korelasi kuat. Namun ada yang menyebabkan pengendalian internal belum maksimal.

1.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar Sistem Informasi Akuntansi semakin baik, sebaiknya DJP melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas *software* dengan cara bekerja sama dengan perusahaan penyedia *software* agar *software* yang digunakan selama ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Selain itu, melakukan perbaikan basis data dengan cara mengintegrasikan basis data yang selama ini tersedia di DJP agar dapat terhubung dengan instansi lain yang terkait agar memudahkan untuk mendapatkan informasi-informasi pada saat dibutuhkan, serta dan perbaikan teknologi jaringan dan komunikasi dengan cara menyediakan jaringan internet/intranet yang memiliki jaringan cepat dan stabil agar tetap dapat digunakan mesti dalam beban kerja yang berat.
2. Agar pengendalian internal semakin baik, sebaiknya kegiatan pemantauan dan pengendalian yang dilaksanakan melalui Unit Kepatuhan Internal dapat ditingkatkan

dengan cara rutin melakukan pemantauan kinerja pegawai dengan bekerja sama dengan kepala seksi di masing-masing seksi, dan memberlakukan *whistle blower* dimana setiap pegawai dapat melapor apabila menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai lain.

3. Agar kinerja pegawai semakin baik, DJP dapat menerapkan sistem *reward and punishment,* dimana DJP dapat memberikan penghargaan bagi pegawai yang mempunyai prestasi kerja yang baik, dan *punishment* kepada pegawai yang kinerjanya kurang baik agar pegawai dapat lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerjanya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pajak, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara*. 2009*. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rusdakarya.

A.Erwan dan Dyah Ratih. *2011.Metode Penelitian Kuantitatif dan Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.

Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Terstruktur-Resiko-Pengembangan).* Bandung: Lingga Jaya.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi.* Bandung: Lingga Jaya.

Barker et al. 2002. *Research Methods In Clinical Psychology*. John Wiley & Sons Ltd. England.

Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

KMK.152/KMK.09/2011 tentang *Peningkatan Penerapan Pengendalian Internal di Lingkungan Kementerian Keuangan.* Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Liberti Pandiangan. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan: Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

_____.2012. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/ PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems. USA: Cengage Learning.*

Romney, Marshall B.,Steinbart, Paul John. 2012.*Accounting Information Systems. Global Edition.Twelefth Edition. England: Pearson Education Limited.*

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor-24/PJ/2010.

Siti Kurnia Rahayu, Ely Suhayati. 2010. *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Siti Kurnia Rahayu. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Sugiyono*. 2012*. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Uma Sekaran*. 2003*. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

_____.2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati*. 2010*. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

Uce Indahyanti. 2013. *Metodologi Penelitian*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden.* Jakarta : Erlangga

Sumber Jurnal :

Desmiyawati, Wulan Witaliza. 2012. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta*

Di Provinsi Riau). PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis) Jurnal, Vol.(4) No.(1), Hal. 32 ISSN 2085-5214.

Eny Parjanti. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan.* Jurnal Paradigma Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta. Vol. 12 No. 1. ISSN :1693-0827.

Fahmi Rizaldi, Bambang Suryono. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV.Teguh Karya Utama Surabaya.* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.Vol. 4 No. (10) H. 1-16.

Kadek Wahyu Indralesmana, I.G.N. Agung Suaryana. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8(1) H.14-26. ISSN: 2302-8556.

Kurniawati Lilis, Ni Wayan. 2005. *Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perkreditan pada BPR-BPR di Kecamatan Sukawati Gianyar*. Skripsi. Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Made Ambara Dita, I Wayan Putra. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.
ISSN : 2302-8556 Vol (15) April 2016: 616 – 640.

Marlia Winiawati. 2015. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan* SPBU. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ni Luh Putu Febri Arsiningsih, Putu Gede Diatmika, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan*

Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bpr Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. E-Journal S1 Akuntansi Univeristas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.(3) No. (1) Hal.10.

Sarita Permata Dewi. 2012. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan RB.Group.* Jurnal Nominal Vol (1) Nomor (1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber Berita *Online*:

Agus Martowardojo. 2010. *Modernisasi Administrasi Perpajakan*. Januari 2010. http://pajak.go.id//[10/02/17]

Melkias Markus. M. 2010. *Sistem Pencatatan Pajak Dikritik*. Melalui *World Wide Web* : <http://www.bataviase.co.id//[14/02/17]>

Taufiqurachman Ruki. 2011. *Sistem Pajak Masih Lemah*. Melalui *World Wide Web:* <http://www.bisniskeuangan.kompas.com//[14/02/17]>

Nani Nur Aini. 2013. *DJP Janji Perbaiki Sistem Kepatuhan Internal.* http://hukumonline.com/berita/baca/lt517490d26b15e/djp-janji-perbaiki-sistem-kepatuhan-internal//[14/02/17]

Ah Maftuchan. 2016. *Kinerja Ditjen Pajak Diberi Nilai 6.* http://economy.okezone.com/read/2016/12/09/20/1563058/kinerja-ditjen-pajak-diberi-nilai-6//[17/04/17]